**Kuwait**

Kuwait, negara kecil kaya minyak di Timur Tengah, mengikuti Asian Games sejak Tehran 1974. Keemiran Kuwait yang beribukota di Kuwait City, saat ini dipimpin oleh Emir Sabah Ahmad Al-Sabah. Menurut sensus 20016, penduduk Kuwait berjumlah 4,348,395. Sejak ikut serta dalam Asian Games Tehran 1974, Kuwait tidak pernah absen hingga Asian Games Incheon 2014. Prestasi Kuwait sebagai negara kecil yang kaya minyak, tidaklah buruk di Asian Games. Dari 11 kali ikut serta, Kuwait mengumpulkan 23 emas, 29 perak, 33 perunggu. Prestasi terhebat Kuwait diraih dalam Asian Games XV Doha 2006, saat mereka berhasil mendapatkan 6 emas, 5 perak, 3 perunggu dan menempati peringkat 17. Dalam Asian Games XVII Incheon 2014, Kuwait mengumpulkan 3 emas, 5 perak, 4 perunggu dan berada di peringkat 18.

**Athlete**

* Abdullah Al Muzayen

Abdullah Al Muzayen (lahir 8 Februari 1988) adalah atlet skuas profesional yang mempersembahkan medali emas bagi Kuwait lewat nomor tunggal putra pada Asian Games Incheon 2014. Di final, petenis yang bermain dengan tangan kiri ini mengalahkan atlet asal India, Saurav Ghosal 10-12, 2-11, 14-12, 11-8, 11-9.

* Hamad Al Nweam

Hamad Al Nweam gagal mengulang kembali sukses merebut medali emas di Asian Games Incheon 2014. Bertarung di final kelas 87 kg, Al Nweam kalah dari karateka Jepang, Ryutaro Araga, 1-7. Empat tahun sebelumnya di Asian Games Guangzhou, Al Nweam berhasil meraih medali emas kelas 75 kg setelah menundukkan karateka Taiwan, Huang Hao-yun di final dengan angka 4-2.